BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kualitas data terhadap Implementasi Sistem Informasi Direktorat Jendral Pajak dengan pendekatan *Business Intelligence System* pada Kantor Pelayanan Pajak di wilayah Kota Bandung, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Kualitas data pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Kota Bandung sudah baik. Data yang ada telah baik dalam mensuport sistem dan mengekspresikan kebijakan manajemen dengan baik, simple, sah, dapat dipercaya dan kemudahan akses yang baik. Namun masih terdapat masalah mengenai keakuratan, validitas, ketepatan tepat waktu dan kelengkapan data.
2. Implementasi Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dengan pendekatan *Business Intelligence System* pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Kota Bandung sudah dapat dikatakan baik. *Hardware*, *software*, *brainware*, prosedur, dan manfaat *Business Intelligence System* telah memenuhi kriteria baik dalam menunjang Implementasi Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dengan pendekatan *Business Intelligence System*. Namun masih terdapat masalah mengenai jaringan kominikasi, *data warehouse*, *data mining*, dan OLAP *(Online Analytical Processing*).

3. Kualitas data berpengaruh signifikan terhadap Implementasi Sistem Informasi Direktorat Jendral Pajak dengan pendekatan *Business Intelligence System* pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Kota Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa kualitas data telah terbukti membawa pengaruh yang positif terhadap Implementasi Sistem Informasi Direktorat Jendral Pajak dengan pendekatan *Business Intelligence System*, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukkan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung sebagai berikut :

1. Pihak DJP melalui KPP Pratama dalam hal ini sebaiknya memberikan sosialisasi dan penyuluhan kepada wajib pajak mengenai pentingnya data yang berkualitas agar data yang diterima nantinya memiliki nilai akurasi, validitas dan kelengkapan yang tinggi sehingga dapat menciptakan profil wajib pajak yang baik . Sedangkan untuk ketepatan waktu perekaman data sebaiknya pihak DJP menambahkan pegawai di seksi Pengolahan Data dan Informasi pada tiap-tiap KPP agar proses penginputan / perekaman data bisa dikerjakan lebih cepat.
2. Implementasi Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dengan Pendekatan *Business Intelligence System* pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Kota Bandung sudah dapat dikatakan baik. Namun alangkah baiknya jika pihak DJP dapat memperbaiki dalam hal jaringan komunikasinya dengan menambah kapasitas jaringan (*bandwith*) sehingga nantinya sistem informasi

yang ada dapat terintegrasi dengan baik dan tidak lambat dalam menjalankan SIDJP tersebut, begitu pula mengenai sistem pergudangan *data warehouse* sebaiknya diperbaiki kembali agar data dalam SIDJP dapat menciptakan gudang data yang terintegrasi dengan baik, *data mining* juga sebaiknya diperbaiki dengan baik guna meningkatkan proses migrasi data agar kinerja tidak terganggu karena membutuhkan waktu yang lama, dan dalam hal OLAP (*Online Analytical Processing)*, alangkah baiknya jika SIDJP dapat memberikan informasi yang dapat langsung membuat keputsan tanpa harus menganalisis terlebih dahulu dengan durasi waktu yang lebih singkat. Semua masalah atau kendala tersebut jika sudah diatasi atau diperbaiki dapat memberika pengaruh yang sangat baik sehingga tujuan dari DJP tercapai dengan baik.

3. Karena kualitas data memiliki peranan yang cukup tinggi dalam implementasi sistem informasi direktorat jenderal pajak maka diharapkan bagi kelima Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Kota Bandung agar meningkatkan kualitas data dari segi keakuratan, validitas, kelengkapan data wajib pajak dan perekaman data yang dilakukan secara tepat waktu. Hal ini perlu dilakukan sehingga diharapkan untuk kemudian hari data yang lebih akurat, valid, lengkap dan direkam tepat waktu dapat lebih meningkatkan Implementasi Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dengan Pendekatan *Business Intelligence System*.